

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berangkat dari tema yang ada, kerangka umum dari penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁴¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian komparasi yaitu membandingkan. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat *homesickness* pada mahasiswa baru antara laki-laki dan perempuan, sehingga variabel independen yaitu *homesickness*. Peneliti ingin mengetahui perbandingan *homesickness* pada mahasiswa baru antara laki-laki dan perempuan di IAIN Kediri.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian bertempat di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan⁴². Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini dilakukan pada populasi mahasiswa baru di IAIN Kediri yang tempat asal tinggal luar Kediri. Populasi dari mahasiswa baru berjumlah 2.345 mahasiswa, sedangkan mahasiswa asal Kediri berjumlah 1.247 mahasiswa dan mahasiswa yang tinggal sekitar Kediri sebanyak 698 mahasiswa. Dari uraian di atas dapat disimpulkan populasi yang menjadi sampel berjumlah 400.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dan sampel yang diambil dari populasi harus representatif atau mewakili⁴³. Sugiyono menjelaskan bahwa pengambilan sampel apabila subjek ada 1000 maka diambil sampel sebanyak 213 responden dengan taraf kesalahan 10%⁴⁴. Untuk sampel dalam penelitian ini mengambil taraf kesalahan 10%, sehingga sampel berjumlah 162 mahasiswa.

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 35

⁴² Ibid, 148

⁴³ Ibid

⁴⁴ Ibid, 161

Untuk teknik sampling menggunakan *Systematic Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena pengambilan sampel secara acak tetapi memperhatikan kategori kota asal dari mahasiswa tersebut. Adapun kriteria dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa baru IAIN Kediri.
2. Tempat tinggal asal luar Kediri Kota, tempat tinggal asal yang jauh menjadikan mahasiswa jarang pulang dan munculnya kecenderungan rasa *homesickness*.
3. Minimal pulang ke rumah 3 minggu sekali, mahasiswa yang sering pulang ke rumah rasa *homesickness* berbeda dengan yang lama tidak pulang ke rumah.
4. Bersedia menjadi responden.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar data kuantitatif, sedangkan data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa hasil keterangan atau fakta di lapangan baik wawancara atau studi secara langsung di lapangan⁴⁵. Data tentang penelitian ini diperoleh dengan membagikan skala penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti jurnal penelitian, buku, dokumen, dan peraturan pemerintah yang memiliki relevansi dengan penelitian tersebut⁴⁶.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian, dimana peneliti melakukan kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan pada sumber data primer dengan menggunakan dokumentasi, skala, dan observasi.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisaberbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen juga bisa berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar berupa foto,

⁴⁵Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 223

⁴⁶ Ibid

gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, patung, film, dan lain-lain⁴⁷.

Tetapi tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi, sebagai contoh foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya. Karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu, demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri secara subyektif. Akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi⁴⁸.

Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pelengkap dalam memberikan penjelasan terhadap variabel yang tidak dapat diperoleh dengan metode skala pengukuran. Dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan subjek atau responden ketika sedang pengisian angket berlangsung.

2. Skala Penelitian

Skala yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang dan pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif⁴⁹.

Penyusunan skala akan menggunakan jenis skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang. Dalam skala likert, variabel yang akan diukur menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan⁵⁰. Dalam penelitian ini skala yang digunakan yaitu skala *homesickness* disusun berdasarkan aspek-aspek *homesickness* yang dikemukakan oleh Thurber dan Walton yaitu aspek emosi, aspek fisik atau somatik, aspek sosial, dan aspek kognitif.

F. Instrumen Penelitian

Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya.

⁴⁷ Ibid, 396

⁴⁸ Ibid, 396

⁴⁹ Ibid, 167

⁵⁰ Ibid, 168

Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti⁵¹.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuesioner. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket diukur dengan skala Likert. Pengukuran *homesickness* pada mahasiswa baru dengan menggunakan skala *homesickness* berdasarkan teori Thurber dan Walton mengenai aspek *homesickness* yang mencakup empat aspek, yaitu aspek emosi, aspek fisik atau somatik, aspek sosial, dan aspek kognitif.

G. Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah semua data terkumpul dari seluruh responden. Kegiatan tersebut adalah mengelompokkan data berdasarkan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari keseluruhan responden, menyajikan data, dan melakukan perhitungan terhadap data tersebut⁵².

Selanjutnya teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ada dua macam yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif adalah cara yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian yang diperoleh dari kelompok subjek. Analisis statistik diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah pembuatan tabel yang berisikan berbagai data yang sudah diberi kode sesuai analisis yang dibutuhkan, dengan tujuan agar data bisa mudah disusun, dijumlah, dan mempermudah penataan data untuk disajikan serta dianalisa⁵³. Hasil skoring yang telah diperoleh dimasukkan dalam tabel dengan teliti dan teratur, kemudian dihitung dan dikategorikan menurut hasil skoring.

⁵¹ Ibid, 178

⁵² Ibid, 238

⁵³ <http://www.definisimenurutparaahli.com/pengertian-tabulasi/>, diakses pada 25 Agustus 2020

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana arti ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur, sedangkan definisi validitas adalah suatu alat tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tes menjalankan sesuai fungsinya⁵⁴.

Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 21 *for windows*. Untuk menentukan aitem gugur atau tidak gugur digunakan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan jumlah sampel dikurangi variabel. Dalam hal ini apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka aitem tersebut dikatakan tidak gugur, akan tetapi jika apabila r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka aitem tersebut gugur.

Berikut adalah hasil uji validitas skala *homesickness* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Hasil Uji Validitas Skala *Homesickness*

No Aitem	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,262	0.312	Tidak Gugur
2.	0,407	0.312	Tidak Gugur
3.	0,316	0.312	Tidak Gugur
4.	0,290	0.312	Tidak Gugur
5.	0,101	0.312	Gugur
6.	0,286	0.312	Tidak Gugur
7.	0,273	0.312	Tidak Gugur
8.	0,394	0.312	Tidak Gugur
9.	0,443	0.312	Tidak Gugur
10.	0,168	0.312	Gugur
11.	0,470	0.312	Tidak Gugur
12.	0,497	0.312	Tidak Gugur
13.	0,445	0.312	Tidak Gugur

⁵⁴ Itsna Sahma Muttaqin, "Studi Deskriptif Tentang Persepsi Siswa SMA Terhadap Kinerja Polisi Lalu Lintas dan Motivasi Siswa SMA Menjadi Anggota Polisi", Universitas Negeri Semarang 2009, 78

14.	0,434	0.312	Tidak Gugur
15.	0,577	0.312	Tidak Gugur
16.	0,313	0.312	Tidak Gugur
17.	0,337	0.312	Tidak Gugur
18.	0,343	0.312	Tidak Gugur
19.	0,203	0.312	Gugur
20.	0,437	0.312	Tidak Gugur
21.	0,374	0.312	Tidak Gugur
22.	0,466	0.312	Tidak Gugur
23.	0,455	0.312	Tidak Gugur
24.	0,451	0.312	Tidak Gugur
25.	0,523	0.312	Tidak Gugur
26.	0,497	0.312	Tidak Gugur
27.	0,334	0.312	Tidak Gugur
28.	0,448	0.312	Tidak Gugur
29.	0,589	0.312	Tidak Gugur
30.	0,263	0.312	Tidak Gugur
31.	0,317	0.312	Tidak Gugur
32.	0,263	0.312	Tidak Gugur
33.	0,376	0.312	Tidak Gugur
34.	0,376	0.312	Tidak Gugur
35.	0,318	0.312	Tidak Gugur
36.	0,361	0.312	Tidak Gugur
37.	0,260	0.312	Tidak Gugur
38.	0,294	0.312	Tidak Gugur
39.	0,431	0.312	Tidak Gugur
40.	0,389	0.312	Tidak Gugur
41.	0,158	0.312	Gugur
42.	0,381	0.312	Tidak Gugur
43.	0,211	0.312	Gugur
44.	0,371	0.312	Tidak Gugur
45.	0,467	0.312	Tidak Gugur

46.	0,321	0.312	Tidak Gugur
47.	0,307	0.312	Tidak Gugur
48.	0,366	0.312	Tidak Gugur
49.	0,310	0.312	Tidak Gugur
50.	0,390	0.312	Tidak Gugur
51.	0,302	0.312	Tidak Gugur
52.	0,289	0.312	Tidak Gugur
53.	0,372	0.312	Tidak Gugur
54.	0,334	0.312	Tidak Gugur
55.	0,410	0.312	Tidak Gugur
56.	0,462	0.312	Tidak Gugur
57.	0,138	0.312	Gugur
58.	0,290	0.312	Tidak Gugur
59.	0,343	0.312	Tidak Gugur
60.	0,111	0.312	Gugur
61.	0,461	0.312	Tidak Gugur
62.	0,344	0.312	Tidak Gugur
63.	0,359	0.312	Tidak Gugur
64.	0,209	0.312	Gugur
65.	0,418	0.312	Tidak Gugur
66.	0,191	0.312	Gugur
67.	0,252	0.312	Gugur
68.	0,232	0.312	Gugur
69.	0,142	0.312	Gugur
70.	0,098	0.312	Gugur

Uji validitas dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke 40 mahasiswa baru dengan 70 aitem pernyataan. Pada penelitian ini, peneliti menentukan taraf signifikan 5% dengan nilai batasan 0,312. Aitem dikatakan valid apabila koefisien pada aitem r hitung lebih besar dari nilai batasan. Sedangkan aitem dikatakan gugur jika r hitung lebih kecil dari nilai batasan. Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada variable *homesickness* dari 70 aitem ada 13 aitem yang

gugur dan dinyatakan tidak valid. Aitem yang tidak valid antara lain nomor 5, 10, 19, 41, 43, 57, 60, 64, 66, 67, 68, 69, dan 70.

Adapun hasil skala *homesickness* setelah uji validitas yakni sebagai berikut:

Tabel 2

Susunan Skala *Homesickness* Uji Coba Pertama

No	Dimensi	Indikator	Aitem Sebelum Uji Validitas		Aitem Gugur	Aitem Setelah Uji Validitas	
			<i>F</i>	<i>UF</i>		<i>F</i>	<i>UF</i>
1.	Emosi	Marah	26, 30, 34, 65	32, 43, 50, 62	43	26, 30, 34, 65	32, 50, 62
		Cemas dengan lingkungan sekitar	1, 42, 53, 58	36, 47, 54, 61		1, 42, 53, 58	36, 47, 54, 61
		Merasa kesepian di lingkungan baru	21, 29, 51	6, 37, 39		21, 29, 51	6, 37, 39
2.	Fisik	Mengalami insomnia	19, 41, 57	7, 10, 55	10, 19, 41, 57		7, 55
		Kehilangan nafsu makan	9, 27, 52, 59	3, 12, 56, 60	60	9, 27, 52, 59	3, 12, 56
3.	Sosial	Melakukan penarikan diri baik di lingkungan sosial dan lingkungan kampus	2, 8, 13, 31, 45, 70	4, 16, 25, 38, 68, 69	68, 69, 70	2, 8, 13, 31, 45	4, 16, 25, 38

4.	Kognitif	Penyimpanan memori	11, 15, 17, 18, 23, 28, 40	5, 14, 20, 24, 33, 35, 49	5	11, 15, 17, 18, 23, 28, 40	14, 20, 24, 33, 35, 49
		Kesulitan konsentrasi	22, 63, 64, 67	44, 46, 48, 66	64, 66, 67	22, 63	44, 46, 48
Jumlah Aitem			35	35	13	29	28

Dari hasil analisa uji validitas di atas dapat dilihat beberapa aitem tidak dapat mewakili indikator. Maka peneliti melakukan uji coba yang kedua agar instrument yang digunakan valid untuk dijadikan instrument penelitian.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Yang Kedua

No Aitem	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	0,522	0.312	Tidak Gugur
2.	0,623	0.312	Tidak Gugur
3.	0,464	0.312	Tidak Gugur
4.	0,465	0.312	Tidak Gugur
5.	0,477	0.312	Tidak Gugur
6.	0,429	0.312	Tidak Gugur
7.	0,484	0.312	Tidak Gugur
8.	0,428	0.312	Tidak Gugur
9.	0,577	0.312	Tidak Gugur
10.	0,599	0.312	Tidak Gugur
11.	0,647	0.312	Tidak Gugur
12.	0,585	0.312	Tidak Gugur
13.	0,499	0.312	Tidak Gugur
14.	0,667	0.312	Tidak Gugur
15.	0,544	0.312	Tidak Gugur
16.	0,497	0.312	Tidak Gugur
17.	0,739	0.312	Tidak Gugur

18.	0,564	0.312	Tidak Gugur
19.	0,611	0.312	Tidak Gugur
20.	0,597	0.312	Tidak Gugur
21.	0,708	0.312	Tidak Gugur
22.	0,676	0.312	Tidak Gugur
23.	0,521	0.312	Tidak Gugur
24.	0,747	0.312	Tidak Gugur
25.	0,534	0.312	Tidak Gugur
26.	0,541	0.312	Tidak Gugur
27.	0,564	0.312	Tidak Gugur
28.	0,418	0.312	Tidak Gugur
29.	0,542	0.312	Tidak Gugur
30.	0,481	0.312	Tidak Gugur
31.	0,528	0.312	Tidak Gugur
32.	0,451	0.312	Tidak Gugur
33.	0,421	0.312	Tidak Gugur
34.	0,496	0.312	Tidak Gugur
35.	0,387	0.312	Tidak Gugur
36.	0,670	0.312	Tidak Gugur
37.	0,419	0.312	Tidak Gugur
38.	0,583	0.312	Tidak Gugur
39.	0,444	0.312	Tidak Gugur
40.	0,548	0.312	Tidak Gugur
41.	0,523	0.312	Tidak Gugur
42.	0,456	0.312	Tidak Gugur
43.	0,455	0.312	Tidak Gugur
44.	0,446	0.312	Tidak Gugur
45.	0,644	0.312	Tidak Gugur
46.	0,295	0.312	Gugur
47.	0,563	0.312	Tidak Gugur
48.	0,494	0.312	Tidak Gugur
49.	0,556	0.312	Tidak Gugur

50.	0,629	0.312	Tidak Gugur
51.	0,482	0.312	Tidak Gugur
52.	0,561	0.312	Tidak Gugur
53.	0,610	0.312	Tidak Gugur
54.	0,706	0.312	Tidak Gugur
55.	0,529	0.312	Tidak Gugur
56.	0,441	0.312	Tidak Gugur
57.	0,599	0.312	Tidak Gugur
58.	0,195	0,312	Gugur

Dari uji validitas yang kedua, diperoleh hasil bahwa 2 aitem dinyatakan gugur. Maka terdapat 56 aitem yang tidak gugur atau valid dan dapat digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Berikut ini tabel skala *homesickness* uji coba kedua:

Tabel 4
Susunan Skala *Homesickness* Uji Coba Kedua

No	Dimensi	Indikator	Aitem Sebelum Uji Validitas		Aitem Gugur	Aitem Sesudah Uji Validitas	
			<i>F</i>	<i>UF</i>		<i>F</i>	<i>UF</i>
1.	Emosi	Marah	26, 30, 34	32, 43, 50,		26, 30, 34	32, 43, 50,
		Cemas dengan lingkungan sekitar	1, 42, 53, 58	36, 47, 54	58	1, 42, 53	36, 47, 54
		Merasa kesepian di lingkungan baru	21, 29, 51	6, 37, 39		21, 29, 51	6, 37, 39
2.	Fisik	Mengalami insomnia	19, 41, 45	7, 10, 55		19, 41, 45	7, 10, 55

		Kehilangan nafsu makan	9, 27, 52	3, 12, 56		9, 27, 52	3, 12, 56
3.	Sosial	Melakukan penarikan diri baik di lingkungan sosial dan lingkungan kampus	2, 8, 13, 31, 57	4, 16, 25, 38		2, 8, 13, 31, 57	4, 16, 25, 38
4.	Kognitif	Penyimpangan memori	15, 17, 18, 23, 28, 40	5, 14, 20, 24, 35, 49		15, 17, 18, 23, 28, 40	5, 14, 20, 24, 35, 49
		Kesulitan konsentrasi	11, 22, 48	33, 44, 46	46	11, 22, 48	33, 44
Total Aitem			30	28	2	29	27

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik dan dapat dipercaya⁵⁵. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah skala dalam suatu penelitian dapat dipercaya atau tidak. Semakin tinggi nilai koefisien reliabilitas maka semakin tinggi pula reliabilitas⁵⁶. Untuk mengetahui reliabilitas instrument, berpedoman pada hasil *cronbach's alpha* yang digunakan untuk mengukur apakah aitem *reliable* atau tidak dengan cara membandingkan nilai alpha (*cronbach's alpha*) setelah aitem yang tidak valid dihapus dengan nilai alpha. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut⁵⁷:

⁵⁵ *ibid*, 77

⁵⁶ Saifudin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta 2010. Hal. 10

⁵⁷ *ibid*

1. Jika nilai cronbach's alpha $> 0,60$ maka angket dinyatakan reliable atau konsisten.
2. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka angket dinyatakan tidak reliable atau tidak konsisten.

Tabel 5

Hasil Uji Reliabilitas Skala *Homesickness*

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	56

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aitem sebanyak 56 aitem pernyataan (N of Items) dengan nilai cronbach's alpha $0,716 > 0,60$. Maka dapat diputuskan pengambilan dalam uji reliabilitas diatas bahwa 56 aitem pernyataan angket variabel *homesickness* adalah reliable atau konsisten.

4. Uji Normalitas

Dengan tujuan untuk menguji apakah variabel yang digunakan terdistribusi normal dengan menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* yang dibantu dengan SPSS. Data dapat dikatakan normal jika nilai signifikan $> 0,05$, tetapi jika $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal⁵⁸. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang diperoleh dair penelitian dilapangan berdistribusi normal atau tidak normal. Dalam penelitian ini peneliti menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*.

5. Uji Hipotesis Komparatif

Hipotesis adalah jawaban sementara pada rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah dalam bentuk kalimat dan pertanyaan. Hipotesis komparatif merupakan variabel sama tetapi populasi atau sampelnya berbeda, keadaan itu terjadi pada waktu yang berbeda⁵⁹.

⁵⁸ Saifuddin Azwar, Reliabilitas dan Validitas, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2006), hlm.107

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm.141

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistic yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama⁶⁰. Pada tabel dibawah ini hasil uji homogenitas dengan menggunakan *One Way Anova* dengan bantuan aplikasi *software SPSS* dengan menggunakan taraf signifikasn 0,05 atau 5%.

⁶⁰ Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, dkk. Dasar-dasar Statistik Penelitian. Mercu Buana Yogyakarta 2017, hlm.98